

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang meneliti secara langsung turun ke lapangan untuk mencari adanya bukti-bukti untuk kebenaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif (*qualitative research*).

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif yang memiliki arti suatu penelitian dimana peneliti memfokuskan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta lebih mengarah pada analisis terhadap kondisi dan situasi secara mendalam dengan menggunakan pemikiran ilmiah.¹ Selain itu penelitian kualitatif adalah dilakukan dengan mengetahui peristiwa tentang apa yang dialami oleh responden atau pihak-pihak yang memberikan informasi misalnya tidanakan atau perilaku, menafsirkan informasi, motivasi, perilaku dan lain-lain, secara menyeluruh dengan mempertimbangkan aspek-aspek, dilengkapi dengan cara deskripsi.²

B. Setting Penelitian

Pemilihan tempat penelitian ini disesuaikan dengan obyek kajian yaitu Aswaja Center Kudus. Selain itu, karena penelitian ini berupa penelitian kualitatif sehingga membutuhkan data baik observasi, wawancara, maupun dokumentasi berupa arsip-arsip yang dapat diperoleh dari tempat tersebut.

Waktu penelitian dimulai pada bulan Maret. Adapun rencana penelitian ini akan dilaksanakan selama beberapa hari guna memperoleh data-data yang lengkap dan kredibel. Apabila data-data yang diperlukan sudah cukup lengkap maka waktu selanjutnya digunakan untuk penulisan hasil penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau partisipan dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang diajak wawancara, observasi, yang dimintai data, pendapat, pemikiran dan persepsinya. Pemaknaan partisipan meliputi

¹ I Made Wiranta, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), hlm.134

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hlm.6

perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan.³ Istilah lain dari partisipan adalah narasumber atau informan, yaitu orang yang bisa memberikan informasi dengan akurat yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.⁴ Subjek dalam penelitian ini adalah Direktur dan Wakil Direktur Aswaja Center Kudus Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder.

1. Data Primer merupakan pengambilan data yang dilakukan dengan wawancara terhadap kepala narasumber secara langsung, narasumber dalam penelitian ini adalah Direktur dan Wakil Direktur Aswaja Center Kudus sebagai informan mengenai Manajemen Dakwah Aswaja Center Kudus dalam Menyebarkan Fahaman Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam proses (*Interview*) wawancara kepada narasumber guna mengetahui secara mendalam tentang permasalahan penelitian. Pewawancara melakukan komunikasi secara langsung kepada narasumber untuk mendapatkan informasi.

Dalam melakukan wawancara peneliti dapat menggunakan dua macam wawancara yaitu:

- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti untuk diberikan kepada

³ Andi Prawoto, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), hlm.52

⁴ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm.144

⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2006), hlm. 12

narasumber. Wawancara ini memiliki tujuan agar pedoman wawancara yang telah dibuat sesuai dengan tujuan penelitian dan sudah disetujui oleh dosen pembimbing.

- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak memiliki pedoman wawancara secara sistematis dalam pengumpulan datanya dan cenderung mengikuti alur pembicaraan dari narasumber serta wawancara ini bersifat luwes dan terbuka.⁶
- c. Wawancara Semi Terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, ide-idenya. Dasar pertimbangan pemilihan wawancara semi terstruktur karena pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur sehingga akan timbul keakraban antara peneliti dengan responden yang ada, dan pada akhirnya akan memudahkan peneliti dalam menghimpun data.⁷

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara semi terstruktur kepada narasumber yang memberikan informasi terkait Manajemen Dakwah Aswaja Center Kudus dalam Menyebarkan Fahaman Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah.

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan bentuk proses pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan objek secara langsung maupun pengamatan secara tidak langsung. Observasi dilakukan agar mendapat data langsung dari sumber dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian.⁸

Untuk mendapatkan data yang *valid*, maka peneliti menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data mengenai Manajemen Dakwah Aswaja Center Kudus dalam Menyebarkan Fahaman Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari subjek sebagai catatan sumber informasi. Dokumentasi menganalisa dan meneliti berbagai macam dokumen seperti dokumen-dokumen yang ditulis sendiri oleh subjek atau

⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 372

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 270

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 234-235

dokumen yang ditulis orang lain tentang subjek berdasarkan laporan atau cerita.⁹ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa buku-buku, data-data atau arsip dan foto-foto di Aswaja Center Kudus.

F. Uji Keabsahan data

Uji keabsahan data mempunyai arti data yang telah tertimbun dapat mengkonsepkan kenyataan yang ingin dikemukakan oleh peneliti.¹⁰

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam melakukan penelitian, peneliti datang ke lokasi penelitian tidak hanya sekali tetapi peneliti kembali lagi ke lapangan melangsungkan pengamatan, wawancara untuk memperoleh sumber data dan informasi. Perpanjangan pengamatan bertujuan untuk menjalin hubungan lebih akrab, sehingga narasumber dalam memberikan informasi lebih terbuka sehingga informasi yang didapat akurat.¹¹

Penelitian di Aswaja Center Kudus peneliti berkunjung ke lokasi tiga kali, dengan tahapan awal memberikan surat izin untuk melakukan penelitian dengan memperkenalkan diri dan mendapat data langsung oleh Direktur Aswaja Center Kudus. Tahap ke dua dan ketiga melakukan wawancara langsung kepada narasumber, sehingga peneliti memperoleh sumber informasi dan dokumentasi

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, pengumpulan data dan waktu.

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh, melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data informasi yang terkumpul mulai dari Direktur dan Wakil Direktur Aswaja Center Kudus, kemudian menggunakan

⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm.43

¹⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, hlm. 167.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.271-272

berbagai sumber data yang diharapkan data yang diperoleh dari beberapa subyek data saling berkaitan atau sama.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan menggunakan beberapa metode atau teknik guna memperoleh data yang konkrit. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu wawancara langsung kepada narasumber, observasi dan dokumentasi langsung dilapangan.¹²

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara waktu yang berbeda dalam mengumpulkan data. Contohnya pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dilakukan dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹³

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah bukti yang mendukung kebenaran data yang diperoleh peneliti. Dalam penelitian, peneliti menggunakan rekaman untuk membuktikan hasil wawancara, gambar atau foto sebagai pendukung telah melakukan penelitian langsung di Aswaja Center Kudus.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses yang sistematis untuk menentukan bagian-bagian dan saling berkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan klarifikasi atau tipologi. Aktivitas-aktivitas seorang peneliti dalam menganalisis data penelitian kualitatif, dengan demikian adalah menentukan data penting, menginterpretasikan, mengelompokkan ke dalam kelompok-kelompok tertentu dan mencari hubungan antara kelompok-kelompok. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan

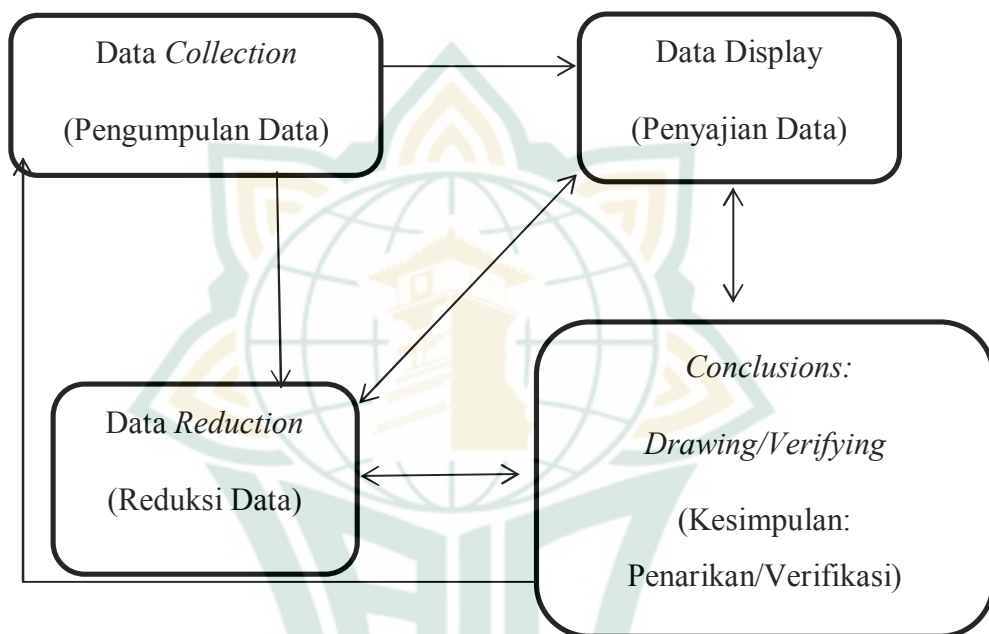
¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 273-274

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 273-274

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 274-275

laporan.¹⁵ Langkah-langkah analisa data yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data penelitian manajemen dakwah Aswaja Center Kudus adalah melalui analisis data di lapangan model Miles dan Huberman sebagai berikut:

Gambar 3.1
Analisis Data di Lapangan Model Miles dan Huberman Data



a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data memiliki arti merangkul, memilih dan memilah sesuatu yang dianggap penting untuk kemudian ditentukan polanya. Data yang telah direduksi memberikan konsep yang lebih spesifik, hal ini mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data pada tahap selanjutnya.¹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan reduksi data dengan menggunakan seluruh data dari Direktur dan Wakil Direktur. Menulis data informasi dari beberapa catatan untuk selanjutnya melakukan pemilihan data yang konkrit dengan permasalahan dan fokus penelitian tentang manajemen dakwah

¹⁵ Afrizal, *Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, hlm 175-176

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 247

Aswaja Center Kudus dalam menyebarkan faham Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah yang kemudian ditarik kesimpulan data yang konkrit.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang relevan untuk menghasilkan informasi yang dapat ditarik kesimpulan untuk mendapatkan data yang konkrit. Penyajian data menjadi proses penting menuju verifikasi data yang *valid*. Dalam peneliian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁷

Dalam penyajian data peneliti mencari data manajemen dakwah Aswaja Center Kudus dalam menyebarkan faham Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah. Bagaimana proses manajemen dakwah yang dilakukan oleh Aswaja Center Kudus dalam upaya menyebarkan faham Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah. Penyajian data memudahkan dalam mendapatkan hasil penelitian, peneliti mendengarkan dan melihat narasumber sehingga dapat menarik kesimpulan sejauh mana manajemen dakwah yang dilakukan Aswaja Center Kudus dalam menyebarkan faham Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah.

c. Verifikasi Data atau Kesimpulan

Verifikasi adalah proses yang dilakukan dengan cara berfikir kembali yang melintas dalam pemikiran peneliti dari awal pengumpulan data sampai penyajian data. Verifikasi juga bisa diartikan sebagai rujukan ualng pada catatan selama dilapangan serta tukar pikiran dengan teman. Verifikasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini bersifat terus menerutdan saling berkaitan selama melakukan observasi.¹⁸

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, hlm.408

¹⁸ Matthew B. Miles dan A. Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Terj. Tjetjeb Rohendi Rohidi, hlm.19